

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN DESA BERPRESTASI DI DESA SINGKIL, KECAMATAN BALONG, KABUPATEN PONOROGO

Firda Puji Rahayu

14040254017(PPKn, FISH, UNESA) firdarahayu64@gmail.com

Maya Mustika Kartika Sari

0014057403 (PPKn, FISH, UNESA) mayamustika@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan keterlibatan masyarakat Desa Singkil dalam mewujudkan desa berprestasi melalui lomba desa. Lomba desa yang merupakan kegiatan pemerintah daerah otonom untuk evaluasi pemerintah dibawahnya yang mengacu pada Permendagri Nomor 81 tahun 2015. Desa Singkil adalah desa yang tidak mempunyai keanekaragaman wisata namun, bisa berhasil menjadi juara 1 lomba desa tingkat provinsi Jawa Timur. Teori yang digunakan yaitu teori kontrak sosial dan tindakan sosial. Penelitian ini juga kaji dalam bentuk-bentuk keterlibatan dalam pemerintah dan kehidupan bermasyarakat dilakukan dengan menggunakan empat tahap yaitu pembuatan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam semiterstruktur, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang yakni Kepala Desa Arifien Mujahidin, pejabat desa Untung Prayitno, dan masyarakat Diyanto dan Nanang Suprayitno. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat terjadi dalam tiga bentuk yaitu dana, tenaga dan pemikiran. Masyarakat terlibat dalam proses lomba desa dari awal persiapan pada tahun 2016. Keterlibatan masyarakat yaitu ikut musyawarah, menyumbangkan ide, melakukan pembangunan sarana prasarana desa, melanjutkan program desa melalui usaha rumah, mengikuti pelaporan pertanggungjawaban. Masyarakat Desa Singkil juga mempunyai kepedulian pada lingkungan dengan bergotong royong. Upaya pemerintah dalam mewujudkan desa berprestasi memberikan arahan pada masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi, Desa Berprestasi Dalam Lomba Desa.

Abstract

This research aim to describe involvement of the community in realizing high achieving village through the race village. The race village is an autonomous local government activities for the evaluation of Government below. The evaluation was conducted on the planning and organizing. The race village has basic refers to Number 81 year 2015 Permendagri. Singkil village is a village that has no diversity of tours, however, could successfully won the race village level 1 East Java province. The theory used is the theory of social contracts and social actions. This research also reviews of involvement in Government and social life is conducted using the 4 stages namely decision-making, implementation, outcomes and evaluation of utilization. This research used the qualitative approach with this type of case study research. This research data obtained by the technique of collecting data observation, semitersructural indepth interviews, and documentation. The informants in this study were four people, namely the village head Arifien Mujahidin, village officials Untung Prayitno, and the people of Diyanto and Nanang Suprayitno. Data analysis using Milles and Huberman models consisted of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the result of the study it can be concluded that community involvement occurs in three forms, namely funding, energy and thought. The community was involved in the village competition process from the beginning of preparation in 2016. Community involvement included participating in deliberations, contributing ideas, building village infrastructure, continuing village programs through home business, following accountability reporting. Singkil village community also cares for the environment by working together. Government efforts in realizing achievement villages provide direction to the community.

Keywords: Participation, The Village of Overachievers in the race village.

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia terbagi dalam dua kelompok masyarakat yaitu masyarakat kota dan masyarakat desa.

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 adalah sebanyak 237.641.326 jiwa, yang mencakup bertempat tinggal di daerah perkotaan sebanyak 118.320.256 jiwa

(49,79 persen) dan di daerah perdesaan sebanyak 119.321.070 jiwa (50,21 persen) (Badan Pusat Statistik, 2010). Jumlah penduduk desa yang lebih besar dibandingkan dengan penduduk perkotaan. Desa mempunyai peranan penting dalam menghasilkan sumber daya alam yang digunakan untuk bahan industri dan ekspor impor. Hal ini desa mempunyai peranan penting dalam sektor mata pencaharian terutama pada bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, dan lain-lain yang menjamin kesejahteraan warga desa. Hal ini maka, desa mendapatkan perhatian serius untuk masa mendatang dalam pembangunan. Pembangunan mengenai pemberdayaan masyarakat dan pemerintahannya.

Demokrasi di Indonesia mengacu pada landasan idiil dan landasan konstitusional UUD 1945. Landasan idiil tercantum dalam pembukaan UUD 1945; “Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat berdasarkan kerakyatan, permusyawaratan / perwakilan”. Landasan konstitusional yang tercantum dalam UUD 1945 terdapat pada pasal 1 ayat (2) “kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD”. Pencantuman sistem yang dianut Indonesia secara tertulis jelas kehidupan negara harus sesuai dengan kaidah demokrasi. Pembuatan kebijakan harus sesuai dengan rakyat. Aspirasi mayoritas rakyat kekuatan utama dalam demokrasi. Negara yang demokrasi yang didesentralisasi teritorial mencakup daerah-daerah penyelenggaraannya dilakukan oleh pemerintah daerah dan perwakilan daerah. Penyelenggaraan desentralisasi efektif dan efisien dengan rakyat sebagai penentu politik dalam daerahnya sendiri. Untuk itu, desentralisasi menciptakan kewajiban bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam pemerintahan.

Desa merupakan bagian terkecil dari bentuk pemerintahan di Indonesia yang diberikan kewajiban untuk mengatur kehidupan rumah tangganya sendiri. Adisasmita (2006:121) “desa sebagai organisasi pemerintah terendah merupakan tumpuan segenap pelaksanaan urusan pemerintahan dan pembangunan”. Potensi-potensi desa perlu ditingkatkan kemampuannya untuk mengatur rumah tangga dalam pemerintahan desa dan masyarakatnya dalam mencapai kesejahteraan. Pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan mempunyai hambatan dan kendala misalnya sarana prasarana, sumber daya manusia (SDM), geografis. Mengatasi hambatan dan kendala dalam pembangunan desa salah satunya partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat penting dalam meningkatkan, mendorong, dan mendukung penyelenggaraan dan pengembangan pembangunan desa. Masyarakat juga membantu pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan didesa. “partisipasi berarti prakarsa, peran aktif dan keterlibatan semua pelaku pembangunan termasuk penyedia dan penerima pelayanan, serta

lingkungan sosialnya dalam pengambilan keputusan, perumusan rencana, pelaksanaan kegiatan dan pemantauan pelaksanaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial” (Adisasmita, 2006:2). Keterlibatan masyarakat dalam urusan pemerintah maupun lingkungannya dapat menjadi pemecahan masalah. Masyarakat mengetahui secara pasti yang terjadi dilingkungannya. Ide-ide masyarakat menjadi pertimbangan bagi perangkat desa sebagai orang yang menjalankan pemerintah desa untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan keadaan yang ada.

Keterlibatan masyarakat dalam pemerintah desa sebagai pemerintahan terkecil dapat menjadi pertimbangan pemerintah pusat. Penyelenggaraan pemerintah desa penunjang bagi pemerintah pusat dalam mengambil keputusan secara nasional pada negara. Rakyat sebagai pengawas dan pengontrol dalam pelaksanaan pemerintahan sedangkan pemerintah pusat mempunyai tugas sebagai pengawas untuk pemerintah daerah untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dampak besar pada pemerintah desa dalam mempengaruhi kebijakan pemerintah daerah di atasnya dan pemerintah pusat. Hal ini pemerintah pusat melaksanakan kegiatan pemantauan penyelenggaraan pemerintah desa dengan melaksanakan evaluasi. Evaluasi pada pemerintah desa dengan program lomba desa dan kelurahan. Hal ini untuk mengetahui perkembangan pemerintah desa. Evaluasi dapat dijadikan sebagai pembenahan pemerintah yang mengutamakan kepentingan umum (rakyat) dibandingkan kepentingan pribadi.

Evaluasi merupakan upaya menuju demokrasi yang hakiki. Hal pokok dalam demokrasi suatu negara yaitu pemerintahan. Pemerintah menjadi kunci penyelenggaraan negara dimana keputusan/kebijakan dalam negara diputuskan untuk kemudian dilaksanakan. Pemerintahan yang transparan dan akuntabilitas akan menciptakan pemerintahan yang baik (*good government*) dan memberikan kepuasan kepada masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik akan menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Pemerintahan dalam negara dengan menggunakan konsep *good government* juga menciptakan partisipasi masyarakat.

Penyelewengan oleh perangkat desa maupun wakil rakyat dapat berdampak bagi masyarakat yaitu dirugikan. Uang untuk kesejahteraan masyarakat diselewengkan untuk kepentingan pribadi. Lomba desa dan kelurahan salah satu upaya pemerintah pusat untuk mengontrol dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan. Evaluasi melalui lomba desa dan kelurahan bermanfaat pula dalam mengetahui perkembangan masyarakat dalam pemberdayaannya maupun dalam menghasilkan sumber

daya manusia yang kreatif. Evaluasi tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Republik Indonesia (Permendagri) Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan. Salah satu evaluasi yang dilakukan yang tercantum dalam Permendagri yaitu lomba desa. Ketentuan Umum Pasal 1 Nomor 17 berbunyi lomba desa dan kelurahan adalah evaluasi dan penilaian perkembangan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang cepat berkembang yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Penelitian di Jawa Tengah mengenai implikasi juara lomba desa pada perkembangan desa mempunyai hasil bahwa lomba desa memberi dampak positif dalam perkembangan desa. Perlombaan desa yang dimaksudkan untuk mengevaluasi dan menilai perkembangan pembangunan atas usaha pemerintah dan pemerintah daerah bersama masyarakat desa dan kelurahan. Perlombaan desa di Jawa Tengah dilakukan dengan dasar Permendagri Nomor 13 tahun 2017. Partisipasi masyarakat dalam lomba desa pada dasarnya cukup baik untuk ikut terlibat dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi. Hal ini partisipasi masyarakat dalam program pembangunan terlibat secara aktif dan meningkatkan swadaya desa. Juara lomba desa di 3 desa kajian di provinsi Jawa Tengah berimplikasi positif pada tingkat perkembangan desa. Pentingnya perlombaan desa dilakukan bagi perkembangan desa yang lebih baik. Perlombaan desa memberikan dampak positif bagi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pemerintahan desa.

Pentingnya perlombaan desa dilakukan bagi perkembangan desa yang lebih baik. Perlombaan desa memberikan dampak positif bagi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pemerintahan desa. Pasca perlombaan desa dengan indikator penilaian dan pemantauan dari pemerintah daerah desa-desa yang juara akan tetap memerhatikan. Pada tahun 2017 dilaksanakan lomba desa tingkat provinsi Jawa Timur yang menggunakan penilaian berdasarkan Permendagri Nomor 81 Tahun 2015. Perlombaan desa dan kelurahan ini mempunyai kriteria yaitu pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu penilaiannya. Berdasarkan pada perlombaan desa tingkat nasional daerah-daerah menyiapkan pemerintah desa dan masyarakatnya untuk menjadi perwakilan dalam lomba desa.

Pada tahun 2017 dilaksanakan lomba desa tingkat provinsi Jawa Timur. Hasil lomba desa tingkat provinsi juara I kategori desa, Lomba Desa dan Kelurahan Prov. Jatim Tahun 2017, diraih Desa Singkil Kecamatan Balong Kab. Ponorogo dengan hadiah Rp20 juta, juara II Desa Wareng Kecamatan Punung Kab. Pacitan dengan hadiah

Rp17,5 juta, dan juara III Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kab. Bojonegoro dengan hadiah Rp15 juta (MC Kominfo Prov Jatim. 18 Agustus 2017. *Gubernur Jatim serahkan penghargaan lomba desa dan guru berprestasi*, (online), <http://infopublik.id/read/217481/gubernur-jatim-serahkan-penghargaan-lomba-desa-dan-guru-berprestasi.html>, akses pada tanggal 16 Januari 2017). Berbagai Penyelewengan oleh perangkat desa maupun wakil rakyat. Penyelenggaraan pemerintah Desa Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo dapat membuktikan bahwa disamping maraknya kasus-kasus korupsi yang dilakukan perangkat desa dan aparaturnya dapat menjadi desa yang berprestasi. Prestasi pemenang juara 1 lomba desa dan kelurahan kategori desa. Lomba desa yang dilakukan sebagai bentuk evaluasi dari pemerintah daerah sebagai Desa yang berkembang cepat.

Desa Singkil merupakan desa yang terletak di Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Desa Singkil merupakan desa yang mempunyai daerah ketinggian tanah kurang lebih antara 103 meter dari permukaan atas laut dengan luas wilayah 174,710 Ha. Perbatasan desa singkil yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Jalen, selatan berbatasan dengan Desa Nailan, barat berbatasan dengan Desa Gombang, dan timur berbatasan dengan Desa Karang. Mata pencaharian masyarakat sebagian besar penduduknya yaitu petani. Desa Singkil memiliki masyarakat miskin yang berjumlah 239 kartu keluarga.

Kepala desa Singkil Arifien Mujahidin mengatakan bahwa keunggulan yang dimiliki Desa Singkil dalam mengikuti lomba desa berkaitan dengan struktur organisasi pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang rapi. Selain itu, terdapat kreativitas masyarakat yaitu sentra pembuatan panah dan anak panah, industry kreatif yaitu tempe, sapu ijuk, sapu sepet, pernak-pernik, sulaman, ranginan. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberdayakan masyarakat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Pelatihan tersebut tidak hanya berasal ide penyelenggara pemerintah namun dari masyarakat sendiri.

Penilaian lomba desa yang mempunyai dasar pemerintah, kewilayahan, dan kemasyarakatan melibatkan masyarakat desa dalam mendorong kemajuan desa. Perangkat dan apartur desa sebagai penggerak masyarakat untuk terlibat dalam menciptakan desa berkembang cepat dengan teknologi. Hal ini dalam setiap penilaian lomba desa tersebut terdapat kaitannya dengan masyarakat desa. Perlibatan masyarakat dalam segala urusan desa meningkatkan partisipasi rakyat. Partisipasi rakyat dalam hal ini tergantung pada kesadaran masyarakat. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul Partisipasi masyarakat Desa Singkil Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo dalam mewujudkan desa berprestasi. Hal ini untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat desa Singkil

dalam menunjang keberhasilan pembangunan desa sehingga dapat mewujudkan desa berprestasi pada tingkat regional II yaitu provinsi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontrak sosial Jean Jacques Rousseau dan tindakan sosial Max Weber. Teori kontrak sosial bahwa manusia dilahirkan dengan sifat yang bebas dalam arti dapat melakukan hal apapun sesuai kehendaknya. Perkumpulan manusia pada suatu tempat membuat kebebasan individu harus dapat menyesuaikan dengan keadaan. Rousseau (1947:8) “golongan yang terkuat tidak akan pernah merasa cukup kuat untuk menjamin kelangsungan kekuasaannya secara mulus, terkecuali bila mereka dapat menemukan cara untuk merubah kekuatan menjadi hak dan ketaatan menjadi semacam kewajiban”. Berdasarkan teori kontrak sosial setiap manusia harus ikut terlibat dalam kehidupan untuk mencapai keinginan yang sesuai kehendaknya. Teori tindakan sosial tindakan tersebut dinamakan sebagai tindakan sosial yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Tindakan sosial yang dilakukan sesuai dengan keinginan individu dan mempunyai pengaruh bagi individu lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk meneliti secara mendalam sehingga menghasilkan deskripsi partisipasi masyarakat di Desa Singkil, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo yang terfokuskan dalam perlombaan desa. Deskripsi secara alamiah yang terjadi sesuai kondisi dilapangan mengenai prestasi dalam perlombaan desa tingkat nasional oleh Desa Singkil berdasarkan pada Permendagri Nomor 81 Tahun 2015.

Lokasi penelitian adalah daerah atau latar yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu Desa Singkil, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Pemilihan tempat terdapat pertimbangan yaitu karena Desa Singkil merupakan desa yang tidak memiliki tempat pariwisata namun, menjadi pemenang juara 1 dalam lomba desa tingkat nasional tahun 2017.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan telah ditentukan sesuai dengan penelitian dan tidak memberikan kesempatan bagi informan lainnya. Penelitian ini pihak-pihak yang menjadi informan yaitu: kepala Desa Singkil Arifien Mujahiddin, perangkat desa Untung Prayitno dan masyarakat yang terlibat dalam lomba desa dan kelurahan Diyanto dan Nanang Suprayitno.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini

menggunakan observasi teknik partisipasi pasif. Peneliti datang ketempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan yang diteliti. Wawancara mendalam yang dilakukan peneliti menggunakan semi terstruktur dengan tujuan penelitian ini dapat menjawab permasalahan permasalahan secara rinci dan pihak-pihak informan dapat memberikan pendapat dan ide-idenya. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan data-data berupa catatan yang dapat mendukung penelitian. Data dalam dokumen dapat berupa tulisan, gambar, video dan sebagainya.

Analisis data yang digunakan model Milles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan uji triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan mengecek pada pihak-pihak narasumber sesuai kecocokan data pada teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses desa berprestasi Desa Singkil

Desa Singkil merencanakan keikutsertaan lomba desa yang bermula saat ditunjuk oleh pemerintah kecamatan tahun 2016. Setiap desa di Kecamatan Balong sebelumnya mengikuti lomba desa dan dipilih 4 desa yang menjadi juara. Desa Singkil mengikuti lomba desa tingkat kecamatan dengan melakukan lomba dalam desa pada tingkat RT. Rukun tetangga Desa Singkil ada 13 melakukan perbaikan pada lingkungannya masing-masing kemudian dipilih juara 1,2 dan 3 untuk diberikan hadiah. Kegiatan perencanaan ini juga dilakukan pada tingkat dukuh. Desa Singkil mempunyai 4 dukuh yaitu Krajan, Jothaan, Nglongkop, dan Sekedung. Pemenang dari keempat dukuh yaitu Dukuh Krajan.

Penilaian lomba desa dilakukan sesuai dengan Permendagri nomor 81 tahun 2015. Penilaian terbagi menjadi tiga bidang yaitu bidang pemerintahan, bidang kewilayahan, dan bidang kemasyarakatan. Bidang pemerintahan desa dan kelurahan meliputi aspek pemerintahan, kinerja, inisiatif dan kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat, desa dan kelurahan berbasis teknologi informasi/*E-Government* dan pelestarian adat dan budaya. Bidang kewilayahan meliputi identitas, batas, inovasi, tanggap dan siaga bencana, pengaturan investasi. Bidang kemasyarakatan meliputi partisipasi masyarakat, lembaga kemasyarakatan, pemberdayaan kesejahteraan keluarga, keamanan dan ketertiban, pendidikan, ekonomi, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, peningkatan kapasitas masyarakat.

Keterlibatan masyarakat Desa Singkil dalam proses mewujudkan desa berprestasi melalui lomba desa dalam bidang pemerintahan ini yaitu dalam 4 tahap. Tahap-

tahap tersebut yaitu pembuatan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi.



Gambar 1. Keterlibatan masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan berkaitan dengan keputusan program-program pemerintah. Masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui dan ikut terlibat dalam melaksanakan keputusan pemerintah dimana keputusan tersebut berguna juga dalam kehidupan bermasyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam rencana pembangunan desa ini dilakukan dalam musyawarah dukuh maupun musyawarah desa. Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan diperoleh dari hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan masyarakat Desa Singkil terlibat dalam pembuatan keputusan dengan hadir dalam musyawarah desa dan memberikan usulan dalam bidang pembangunan. Usulan yang diberikan masyarakat yaitu pembangunan rabat jalan, jembatan, talud, drainase, saluran irigasi dan pembangunan BUMDes. Masyarakat Desa Singkil dalam pembuatan keputusan mempunyai keterlibatan yang sedikit yaitu dengan memberikan usulan dan menyetujui hasil keputusan. Masyarakat memberikan kekuasaan bagi pemerintah desa untuk mengatur program-program desa. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Arifien Mujahidin.

“...ada, setiap perencanaan melibatkan masyarakat dimulai dari musyawarah dukuh dulu atau musyawarah dusun disitu setiap RT/RW mengusulkan usulan kaitannya dengan pembangunan yang akan dilakukan pada tahun berjalan. Disitu yang diundang RT, RW, tokoh masyarakat, BPD setempat, dan juga keterwakilan perempuan...” (Wawancara, 9 Mei 2018)

Petikan wawancara dari Bapak Arifien menyatakan bahwa masyarakat terlibat dalam pembuatan keputusan dengan memberikan usulan dalam musyawarah dukuh dan ditindak lanjuti dalam musyawarah desa. Masyarakat desa tidak secara keseluruhan hadir dalam musyawarah desa namun ada perwakilan yaitu ketua RT dan RW.

Masyarakat yang diikutkan hanya yang mampu untuk ikut musyawarah.

Keterlibatan masyarakat Desa Singkil dalam proses perencanaan dapat dilihat dari daftar hadir musyawarah desa. Keterlibatan masyarakat baik dengan kontribusi kehadiran. Berdasarkan hasil observasi pada dokumen kehadiran, masyarakat yang hadir mencapai 50 orang dari berbagai keterwakilan perangkat desa, tokoh-tokoh desa, kepemudaan dan keterwakilan perempuan. Musyawarah desa yang dilakukan pada bulan November menunjukkan dari beberapa musyawarah kehadiran masyarakat secara konsisten pada jumlah yang tetap.

Hasil observasi daftar hadir dengan konsisten kehadiran masyarakat dalam musyawarah menunjukkan bahwa masyarakat secara sadar ikut terlibat dalam pembuatan keputusan. Kehadiran masyarakat juga memberikan usulan berupa pembangunan. Usulan masyarakat sesuai dengan pemikiran kondisi dilingkungan desa. Kehadiran masyarakat dalam musyawarah desa sebagai bentuk keterlibatan masyarakat untuk memberikan kewenangan bagi pemerintah desa untuk membuat keputusan. Bentuk tenaga dan pemikiran oleh masyarakat dan pemerintah desa yang dituliskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJM).

Proses keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan pada waktu lomba desa. Bidang pemerintahan masyarakat Desa Singkil melakukan kegiatan musyawarah bersama dengan pengurus desa dan perangkat desa. Hal ini Bapak Nanang memaparkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program pemerintah.

“...dari musyawarah dukuh terus ide-ide masyarakat itu dibawa ke desa kan. Di desa usulan itu dibicarakan bersama dan dipilih yang penting dan butuh ditangani cepet, usulan itu yang masuk direncanakan kegiatan desa dan didanai desa...” (Wawancara, 28 Juni 2018)

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Nanang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat terjadi karena adanya sosial dalam masyarakat desa yang tinggi. Sosial masyarakat yang tinggi menimbulkan keterlibatan masyarakat pada perencanaan desa berjalan. Masyarakat dengan antusias terlibat dalam kegiatan desa terutama dalam hal perencanaan.

Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan melalui musyawarah dusun dan musyawarah desa. Hal ini juga ditunjukkan dalam instrumen hasil penilaian lomba pada bidang pemerintah yaitu terfokus pada pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa mempunyai program pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas kelompok masyarakat. Pemerintah desa mengikuti pelatihan meliputi pelatihan home industry, rias, kerajinan, dan peternakan kambing.

Pemerintah Desa Singkil dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat memberikan fasilitasi berupa bazar produk unggulan, promosi produk desa melalui media sosial, keikutsertaan dalam pameran dan membentuk kelompok UMKM.

Bidang kewilayahan Pembuatan keputusan dalam wilayah berkaitan dengan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Desa Singkil memberikan kesempatan bagi setiap masyarakat untuk mengembangkan inovasi, usulan maupun ide bagi pemerintah dan masyarakat. Pemerataan kesejahteraan ini dilakukan pemerintah desa dengan ranking prioritas kebutuhan masyarakat. Usulan dan ide masyarakat mengenai pengembangan desa ditampung oleh pemerintah desa. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Untung.

“...ada pelatihan UMKM, pelatihan membuat anyaman terus yang terakhir ini 2017 akhir kemarin yang mempunyai usaha UMKM makanan kecil dan lain sebagainya itu kita fasilitasi kita daftarkan di PIRT didisperindak. Untuk Desa Singkil sudah sekitar kalau gak 9 ya 10 sudah terdaftar. Yang mempunyai usaha-usaha kita daftarkan di PIRT supaya hasil produknya dia itu bisa masuk disupermarket dan swalayan...”
(Wawancara, 28 Juni 2018)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Untung bahwa pemerintah desa memberikan fasilitas dengan mendaftarkan produk-produk olahan masyarakat pada badan makanan. Fasilitasi yang diberikan oleh pemerintah desa ini mempermudah penjualan masyarakat yaitu menjual pada supermarket-supermarket. Produk olahan ini mempunyai hak pangan yang bersumber dari badan pangan.

Bidang kewilayahan dalam pengembangan inovasi masyarakat desa dilakukan dengan pemberdayaan. Pembuatan keputusan inovasi masyarakat desa memberikan ide maupun usulan untuk diciptakan secara mandiri. Inovasi UMKM yang sudah lama dikembangkan oleh masyarakat saja yang tetap dijaga hingga saat ini. UMKM yang dikembangkan masyarakat secara mandiri yaitu tempe bungkus, keripik tempe, keripik ketela, sapu sabut kelapa, rangginan/krecek, tusuk sate, busur panah, sapu ijuk, telur puyuh, bebek petelur.

Pembuatan keputusan mengenai inovasi masyarakat Desa Singkil hanya terlibat dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Pelatihan tersebut yaitu anyaman tas plastic, anyaman tas songket, kue dan snack kering, bros dan pin. Peran pemerintah desa dalam menyalurkan hasil olahan melalui adanya pameran produk setiap HUT RI, pelatihan, membentuk

kelompok masyarakat, menyediakan anggaran untuk peningkatan kapasitas masyarakat.

Bidang kemasyarakatan dalam pembuatan keputusan masyarakat diberikan pembinaan mengenai pemerintah. Hal ini untuk memberikan pengetahuan masyarakat mengenai penyelenggaraan pemerintah. Setiap ide dan usulan masyarakat dapat dikembangkan menjadi program desa. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Arifien.

“...ada setiap acara masyarakat kita gabung baik arisan RT ataupun acara kelompok tani saya secara pribadi didampingi dari perangkat desa ikut hadir kita sosialisasikan mengenai musyawarah desa tersebut hasilnya seperti apa. Kita berikan sosialisasi pada masyarakat sehingga masyarakat nantinya tahu dan nantinya juga ikut berpartisipasi untuk melaksanakan kegiatan tersebut...”
(Wawancara, 9 Mei 2018)

Hasil wawancara dengan Bapak Arifien menyatakan bahwa pembinaan mengenai pemerintah selalu dilakukan oleh pemerintah dan perangkat desa. Pembinaan pemerintahan ini berguna bagi masyarakat untuk menyalurkan usulan. Hal ini juga kesempatan bagi pemerintah untuk secara langsung mengetahui keadaan desa sehingga saat pembuatan keputusan sesuai dengan keadaan masyarakat.

Bidang kemasyarakatan pada partisipasi masyarakat ditunjukkan masyarakat dengan memberikan swadaya berupa pembangunan rabat jalan, pembangunan jembatan, pembangunan talud, drainase, pembangunan saluran irigasi, dan pembangunan gedung BUMDesa. Pembuatan keputusan dalam bidang kemasyarakatan di Desa Singkil yang dominan mengenai pembangunan desa. Hal ini karena yang mudah untuk dilihat mengenai masalah kesejahteraan masyarakat dengan fasilitas desa misalnya jalan, saluran air, penerangan. Peran pemerintah desa dalam kemasyarakatan yaitu penanggulangan kemiskinan dengan memberikan pelatihan wirausaha dan pemberian induk kambing (bergulir).

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pemerintahan itu dilakukan masyarakat dengan bentuk tenaga dan swadaya. Pelaksanaan kegiatan desa hasil dari pembuatan keputusan dalam musrenbangdes. Hasilnya dilaksanakan oleh masyarakat sesuai dengan tujuan perencanaan.

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan ditunjukkan dengan berkontribusi tenaga dan barang. Hasil wawancara masyarakat Desa Singkil lebih banyak berkontribusi dalam bidang pelaksanaan kegiatan. Hal ini ditunjukkan dalam sosialnya masyarakat peduli dengan lingkungan. Sikap kepedulian masyarakat dilakukan dengan ikut gotong royong. Kepedulian tumbuh dari diri

masyarakat sendiri. Hal ini dipertegas oleh pemaparan Bapak Diyanto.

“...itu ada dari RT tadi sudah. Diajak masyarakat gotong royong kalau ada yang punya uang bantu beli rokok kadang juga wedang, sarapan itu biasanya dari masyarakat. Kalau dari desa pun anggarannya ada kadang-kadang masyarakat yang peduli memberi sarapan, rokok, air itu sudah biasa...”
(Wawancara 23 Mei 2018)

Keterlibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan kegiatan desa dilakukan masyarakat dengan cara memberikan tenaga dan barang. Masyarakat tanpa koordinasi dari pemerintah desa secara inisiatif memberikan sumbangan berupa barang. Masyarakat Desa Singkil mempunyai kesadaran dan kepedulian yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan melibatkan diri dalam kegiatan desa secara sukarela. Keterlibatan masyarakat juga ditunjukkan berupa tenaga. Kegiatan pembangunan Desa Singkil secara langsung dikerjakan oleh masyarakat Desa Singkil sendiri.

Keterlibatan masyarakat dalam lomba desa. Bidang pelaksanaan ide-ide masyarakat dalam pemerintahan dituangkan dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa). Hal ini dipaparkan oleh Bapak Diyanto.

“...usulan-usulan tadi yang dibawa kedesa itu terus dirangking yang penting mana. Jadi setiap usulan dari dukuh-dukuh tadi tetep diterima tapi tidak semua diterima yang diterima itu yang penting dan sangat harus dilakukan saat itu juga...” (Wawancara, 23 Mei 2018)

Berdasarkan pernyataan Bapak Diyanto dapat memperjelas pelaksanaan usulan dan ide masyarakat. Usulan dan ide masyarakat dimasukkan dalam RKP (Rencana Kegiatan Pembangunan) dengan sistem rangking. Kehadiran masyarakat dalam musyawarah dusun dan desa merupakan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan dalam ide dan usulan masyarakat ini dilakukan dengan memberikan tanggung jawab terhadap masyarakat. Pemerintah desa memberikan keleluasaan bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan desa.

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan dilakukan masyarakat dengan memberikan ide dan usulan kepada pemerintah desa. Ide masyarakat dalam pemerintahan diterima pemerintah dan kemudian dilakukan sistem rangking. Pelaksanaan kegiatan pemerintah dilakukan oleh masyarakat sendiri. Usulan dan ide masyarakat yaitu mengenai pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan yaitu dengan swakelola dari pembangunan rabat jalan, jembatan, talud, drainase, saluran irigasi, dan pembangunan gedung BUMDesa. Pelaksanaan kegiatan

pemerintahan dilakukan masyarakat dengan memberikan swadaya berupa tenaga dan barang. Swadaya barang oleh masyarakat untuk anggaran pelestarian adat dan budaya meliputi kesenian karawitan, sanggar tari, dan kesenian hadroh.

Masyarakat juga dengan sadar untuk membayar pajak secara disiplin. Masyarakat membayar pajak dengan datang pada balai desa. Pemerintah desa memberikan timbal balik bagi masyarakat Desa Singkil dengan yang sudah membayar pajak mendapatkan kupon. Kupon yang didapatkan oleh masyarakat diakhir pembayaran pajak akan dilakukan undian. Pemerintah desa membuat kegiatan undian dengan hadiah barang-barang rumah tangga maupun hewan berupa kambing. Pelaksanaan pemerintah ini merupakan keterlibatan masyarakat dengan dukungan dari pemerintah desa sehingga masyarakat dengan sadarnya mau untuk terlibat dalam pelaksanaan kegiatan desa dengan disiplin.

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan berkaitan dengan kewilayahan yang berdasarkan pada inovasi yaitu dengan tenaga. Masyarakat antusias dalam melaksanakan program kegiatan desa yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Arifien.

“...masyarakat setelah kita berikan pelatihan-pelatihan akhirnya masyarakat mengembangkan apa yang dihasilkan dari pelatihan tersebut. Akhirnya di rumah sudah memproduksi apa yang kita berikan contoh pada saat pelatihan...” (Wawancara, 9 Mei 2018)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arifien menyatakan bahwa program kegiatan pelatihan-pelatihan dari pemerintah masyarakat lanjutkan. Masyarakat mengembangkan pelatihan dengan memproduksi barang sesuai dengan pelatihan. Produk yang dihasilkan akan dijual dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini juga dipaparkan oleh Bapak Diyanto.

“...ada kegiatan masyarakat pembangunan jalan, saluran, pengairan, jimpitan. Jimpitan setiap masyarakat diwajibkan *naruh uang omplong bendino setitik* (memasukkan uang dalam toples setiap hari sedikit-sedikit) terus seminggu sekali diambil dikumpulkan untuk di RT masing-masing. Masukan uangnya sukarela...” (Wawancara, 23 Mei 2018)

Hasil wawancara dengan Bapak Diyanto dalam pelaksanaan kegiatan desa masyarakat dengan sukarela memberikan swadaya berupa uang. Masyarakat desa menggunakan metode jimpitan. Uang secara suka rela dimasukkan dalam toples yang digantung didepan rumah masing-masing warga. Uang itu akan diambil oleh pemuda-pemuda setiap RT dan dikumpulkan sebagai uang kas untuk kegiatan desa maupun dusun.

Program yang berhasil dilaksanakan yaitu berkaitan dengan perekonomian. Antusias masyarakat dalam melaksanakan program kegiatan dengan sukrela memberikan swadaya uang melalui metode jimpitan. Masyarakat Desa Singkil dalam pelaksanaan kegiatan mempunyai keterlibatan yang tinggi. Masyarakat melaksanakan program kegiatan dengan antusias tanpa ada keharusan dari pemerintah.

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan dalam bidang kewilayahan berupa swadaya ide untuk menciptakan teknologi untuk memproduksi barang. Hasil swadaya ide teknologi yaitu mesin pres pembuat busur panah, mesin pengelola bahan dasar tempe, mesin perajang rempah-rempah, mesin penghancur dan pencacah kelapa, mesin pembelah bambu, dan mesin bubut bambu. Pelaksanaan dalam pembuatan keputusan pada masalah banjir yang menjadi kendala di Desa Singkil maka dibentuk tim tagana. Tim tagana dibentuk untuk menanggulangi bencana yang dialami di Desa Singkil. Anggota tim tagana berasal dari pemuda Desa Singkil. Keterlibatan masyarakat ditunjukkan dengan keikutsertaan menjaga lingkungan dengan sigap bencana.

Pelaksanaan pada bidang kemasyarakatan dalam partisipasi masyarakat terlibat dalam aktifitas gotong royong. Pelaksanaan gotong royong yaitu pembersihan jalan, penebangan hutan ditepi jalan, rehab rumah tidak layak huni, susuk saluran, pembersihan rumput dimakam, pembersihan tempat ibadah. Masyarakat Desa Singkil memberikan swadaya tenaga dan sumber dana pada kegiatan gotong royong dilingkungannya. Pelaksanaan dalam bidang kemasyarakatan dapat dilihat pada keikutsertaan masyarakat dalam lembaga masyarakat yaitu PKK, karang taruna dan kelompok tani. Pelaksanaan kegiatan program masyarakat lembaga-lembaga mempunyai peranan masing-masing. Peranan PKK dan karang taruna dipaparkan oleh Bapak Untung.

“...peranan PKK, Posyandu, dan karang taruna itu sangat baik sekali. Peranan PKK itu didukung dalam satu perencanaan itu juga ikut ibu-ibu PKK. Terus posyandu yang melaksanakan juga ibu-ibu PKK. Terus karang tarunanya dibulan agustus biasanya peringatan 17 Agustus itu semua kegiatan yang melaksanakan karang taruna ada lomba-lomba, gerak jalan ditingkat kecamatan, atau lomba olahraga yang lainnya itu karang taruna...” (Wawancara, 28 Juni 2018)

Hasil wawancara dengan Bapak Untung menyatakan bahwa peranan PKK dan karang taruna dalam kegiatan-kegiatan desa yaitu berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dan mempererat kekeluargaan. PKK dan karang taruna menciptakan kegiatan-kegiatan diantaranya PKK ada posyandu dan pelatihan bagi ibu-ibu sedangkan

karang taruna pada tahun 2017 berfokus pada olahraga maka kegiatan yang dilakukan yaitu adanya jalan santai, gerak jalan dan lain-lain. Setiap kegiatan lembaga-lembaga desa akan diberikan dana oleh pemerintah desa.

Peranana PKK dalam proses mewujudkan desa berprestasi Desa Singkil yaitu dengan melaksanakan program-program kerja. Program kerja PKK dalam mendukung pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat yaitu mengadakan posyandu balita dan lanjut usia, koperasi wanita, pelatihan produk unggulan lokal, pemanfaatan tanah pekarangan, pengembangan UMKM (tempe, rangginan, sapu, bros, tas rajut, tas plastic, panahan, camilan), penyuluhan rumah sehat layak huni. Peran karang taruna ditahun 2016 terfokuskan pada bidang olahraga. Pekan olahraga yang dilakukan yaitu bola volley, gerak jalan, jalan sehat, peringatan HUT RI, PHBI, sosialisasi kewaspadaan dini narkoba.

Peranan lembaga-lembaga masyarakat mempunyai peranan yang penting bagi masyarakat. Hal ini pemberdayaan juga dilakukan oleh lembaga masyarakat. Desa Singkil juga mempunyai sistem keamanan dan ketertiban desa. Lembaga keamanan dan ketertiban desa yaitu berasal dari orang Desa Singkil sendiri. Berkaitan dengan kemandirian dan ketertiban Desa Singkil mempunyai hubungan yang erat dengan badan-badan kemandirian Indonesia yaitu polisi dan TNI. Hal ini dijabarkan oleh Bapak Arifien.

“...kaitannya dengan keamanan dan ketertiban kita setiap tahun mengadakan pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan melibatkan tiga pilar kepala desa, BABINSA dan BABINKAMTIBMAS. Adapun program-program yang sudah berjalan satu rumah satu kentongan, ada juga poskamling yang sudah komplit dengan alat-alat. BABINSA dari koramil, BABINKAMTIBMAS dari polsek kalau kitanya linmasnya atau hansip...” (Wawancara, 9 Mei 2018)

Hasil wawancara dengan Bapak Arifien menyatakan bahwa program pelaksanaan kemasyarakatan berkaitan dengan keamanan dan ketertiban masyarakat ikut terlibat. Keterlibatan masyarakat dalam program pelaksanaan yaitu keikutsertaan pada kamtibmas desa. Masyarakat desa dilingkungan juga membuat jadwal menjaga poskamling dengan musyawarah. Keamanan dan ketertiban dapat dilihat keterlibatan masyarakat dalam memasang kentongan pada setiap rumah. Masyarakat membuat tanda-tanda bunyi pada kentongan dan menghafalkannya, sehingga apabila ada bunyi kentongan dengan berapa ketuk sudah mengetahui bahaya maupun menangkap informasi.

Keterlibatan dalam pemanfaatan hasil berkaitan dengan program-program masyarakat yang telah berhasil

dan masih berlanjut. Program-program tersebut dilanjutkan oleh masyarakat dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat atau tidak. Hal ini berkaitan dengan dampak dari program desa terhadap kehidupan masyarakat.

Keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan hasil di Desa Singkil ditunjukkan dengan tindakan dukungan dari masyarakat. Masyarakat melaksanakan kegiatan desa dari program-program desa yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJM). Salah satu program yang dapat dilanjutkan oleh masyarakat yaitu Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM). Hal ini dipaparkan oleh Bapak Arifien.

“...masyarakat setelah kita berikan pelatihan-pelatihan akhirnya masyarakat mengembangkan apa yang dihasilkan dari pelatihan tersebut. akhirnya dirumah sudah memproduksi apa yang kita berikan contoh pada saat pelatihan...” (Wawancara, 9 Mei 2018)

Petikan wawancara dengan Bapak Arifien menegaskan bahwa masyarakat dengan sendirinya ada kemauan untuk menjaga hasil program kegiatan. Hasil program kegiatan pemerintah desa memberikan manfaat bagi masyarakat dalam hal ekonomi. Perekonomian masyarakat menjadi terbantu dengan adanya program pemerintah desa melalui pemberdayaan masyarakat peningkatan keahlian kreativitas masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi masyarakat Desa Singkil memanfaatkan hasil. Hasil-hasil UMKM sebagian dijual melalui BUMDes. Hal ini mempermudah masyarakat untuk memperjual belikan hasil produksi. Pemerintah desa memberikan fasilitas BUMDes untuk dipergunakan masyarakat sehingga usaha yang dilakukan masyarakat tidak berhenti.

Keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan hasil juga ditunjukkan dengan gotong royong. Masyarakat Desa Singkil secara tidak terjadwal melakukan kegiatan kerja bakti. Hasil observasi masyarakat secara sukarela melakukan kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan desa. Hal ini berkaitan dengan program desa dalam pembangunan. Masyarakat terlibat dalam setiap pembangunan desa dengan ikut membangun infrastruktur desa. Masyarakat merasakan kepuasan hasil dari kerja masyarakat sendiri. Pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat sendiri sesuai dengan keinginan masyarakat.

Proses pemanfaatan hasil dalam lomba desa juga mengenai hubungan masyarakat dan pemerintah desa dalam hal keterbukaan pemerintah desa sehingga menimbulkan kepercayaan bagi masyarakat. pemanfaatan hasil dipaparkan oleh Bapak Arifien yaitu:

“...masyarakat betul-betul memanfaatkan program kegiatan itu. Infrastruktur itu yang

terlihat mulai dari jalan, drainase itu bermanfaat karena masyarakat bisa mudah beraktivitas. Program-program pelatihan itu juga dimanfaatkan masyarakat dengan diteruskan usaha secara mandiri dirumah jadi masyarakat punya kerjaan...” (Wawancara, 9 Mei 2018)

Petikan wawancara dengan Bapak Arifien dalam pemanfaatan hasil program kegiatan dimanfaatkan oleh masyarakat. Masyarakat melanjutkan program kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan untuk menghasilkan produk dan mendapat pekerjaan secara mandiri dirumah. Masyarakat juga memanfaatkan infrastruktur pembangunan yang dibangun oleh masyarakat dengan baik. Dampak hasil program kegiatan dan pembangunan sangat dirasakan masyarakat membantu dalam perkembangan desa terutama pada program pelatihan-pelatihan. Masyarakat bisa menjadi berkembang menciptakan produk-produk rumahan yang berkualitas dari pelatihan yang diadakan pemerintah desa. Masyarakat juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi lingkungannya.

Pemanfaatan hasil bahwa program kegiatan pembangunan yang telah berhasil yaitu pembangunan jalan, pengairan dan metode jimpitan. Program-program pemerintah memberikan dampak kemudahan bagi masyarakat desa dalam mengakses berbagai bidang. Keberhasilan pemanfaatan hasil pada bidang infrastruktur, ekonomi, dan pertanian sangat membantu masyarakat. Dampak kepuasan masyarakat itu juga dirasakan saat mendapat juara lomba desa tingkat provinsi sehingga masyarakat mengadakan syukuran. Masyarakat desa mendapatkan bantuan-bantuan dari pemerintah kabupaten dalam pembangunan sebagai apresiasi setelah mendapatkan juara lomba desa. Hal ini bermanfaat bagi masyarakat dengan kemajuan desa dan bisa membangun infrastruktur yang memadai.

Keterlibatan masyarakat dalam menjaga hasil berkaitan dengan hubungan masyarakat dan pemerintah desa. Hasil program menjadi penting dalam kelanjutannya. Masyarakat dan pemerintah desa mempunyai tanggungjawab yang sama untuk menjaga hasil. Pemerintah desa juga harus memberikan keterbukaan mengenai dana desa dan program-program desa. Keterbukaan ini untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Hubungan masyarakat dan pemerintah desa yang terjalin baik akan menimbulkan keterlibatan masyarakat yang tinggi. Keterlibatan masyarakat dalam menjaga hasil dan keterbukaan pemerintah desa dipaparkan oleh Bapak Arifien menyatakan:

“...kaitannya dengan dana desa mulai perencanaan saja sudah kita libatkan

masyarakat melalui musyawarah desa. Untuk selanjutnya pada saat pelaksanaan. Pelaksanaanpun kita melibatkan masyarakat untuk pada saat pertanggungjawaban kita ada LPPJ dan LKPJ selain itu kita juga pasang baliho-baliho besar yang kita tempatkan ditempat-tempat strategis kaitannya dengan pertanggungjawaban penggunaan APBDes di Desa Singkil...” (Wawancara, 9 Mei 2018)

Petikan wawancara dengan Bapak Arifien dalam menjaga hasil program kegiatan masyarakat melakukan program kegiatan desa. Keterlibatan masyarakat berkaitan juga dengan keterbukaan dan kepercayaan pada masyarakat. Masyarakat menjaga hasil program dan melaksanakan program menunjukkan bahwa ada kepercayaan antara masyarakat terhadap pemerintah. Pemerintah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat secara terbuka mengadakan musyawarah dusun dan musyawarah desa. Selain itu, pemerintah juga terbuka dalam hal dana desa dengan memberikan banner informasi pada khalayak umum yang dipasang didepan kantor desa. Hal ini dilakukan pemerintah sebagai upaya keterbukaan pada masyarakat bahwa dana desa dipergunakan untuk kepentingan desa.

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai menjaga hasil program kegiatan masyarakat sangat menjaga hasil program kegiatan desa. Program kegiatan ekonomi dengan adanya pelatihan masyarakat melanjutkan menjadi usaha kecil menengah yang menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa program kegiatan desa memberikan manfaat bagi kreatifitas masyarakat sehingga menjadi usaha yang membantu perekonomian masyarakat. Manfaat program kegiatan telah dirasakan masyarakat hal ini mengartikan bahwa masyarakat percaya pada pemerintah. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah bahwa pemerintah memanfaatkan dana desa untuk kepentingan bersama. Pemerintah Desa Singkil telah memberikan ruang informasi pada masyarakat untuk meningkatkan keterbukaan pemerintah. Keterbukaan itu dengan memberikan informasi berupa banner informasi mengenai dana desa yang digunakan dan penggunaannya untuk keperluan apa saja. Selain itu, pemerintah juga memfasilitasi ruang informasi dengan website. Setiap kegiatan dan informasi termasuk dana dibagikan bagi pengunjung website. Hal ini mempermudah masyarakat untuk melihat program kegiatan maupun hasilnya apabila individu tersebut ada diluar negeri atau sedang bekerja merantau.

Keterlibatan dalam evaluasi program kegiatan berkaitan dengan cara pemerintah dan masyarakat dalam melihat rencana dan hasil yang didapatkan setelah adanya program kegiatan. Evaluasi program kegiatan ini bisa berdampak baik apabila program tersebut tetap berjalan

dan memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan yang direncanakan dalam pembuatan hasil. Bapak Arifien memaparkan mengenai evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Singkil pada program-program kegiatan yang sudah berjalan dan akan dilakukan:

“...kita lakukan yang namanya laporan pertanggungjawaban kepala desa jadi disitu kita hadirkan BPD, LPMD, RT, RW, perangkat desa, tokoh masyarakat dan juga keterwakilan perempuan. Disitu kita laporkan untuk penggunaan anggaran APBDes tahun berjalan. Pada saat setelah kita sampaikan laporan pertanggungjawaban tersebut maka masyarakat atau peserta musyawarah kita kasih APBDes copy. Setelah acara selesai ada usul dan saran nah disitu kita berikan waktu kepada masyarakat untuk mengusulkan saran atau kritik pada kepala desa...” (Wawancara, 9 Mei 2018)

Petikan wawancara dengan Bapak Arifien mengenai evaluasi program kegiatan dilakukan dengan melihat langsung hasil program kegiatan desa apa berjalan dengan baik atau tidak dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pemerintah memantau keberhasilan program kegiatan desa yang bermanfaat bagi masyarakat. Apabila terdapat kendala maka akan diselesaikan bersama masyarakat. Hal mendesak yang tidak dapat diselesaikan dalam kelanjutan program kegiatan desa akan dibahas dalam musyawarah desa. Evaluasi yang pasti dilakukan desa yaitu saat pelaporan pertanggungjawaban. Setiap kegiatan yang sudah berjalan dan masuk dalam rencana kegiatan desa akan dibahas dalam laporan pertanggung jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai evaluasi program kegiatan masyarakat terlibat langsung untuk memberikan evaluasi program kegiatan desa. Pemerintah desa memfasilitasi evaluasi secara tidak langsung dalam kegiatan-kegiatan lingkungan. Pemerintah hadir untuk memberikan arahan tentang program kegiatan yang berjalan sehingga dapat diantisipasi kendala-kendala yang muncul selama program kegiatan berlangsung. Hal ini dilakukan agar program kegiatan desa dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Program masyarakat berguna bagi kesejahteraan sehingga program kegiatan tidak hanya untuk sekali kegiatan dan berhenti. Fungsi evaluasi ini memberikan solusi bagi masyarakat sebagai pelaksana program kegiatan desa agar terlaksana sesuai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan masyarakat. Desa Singkil telah melakukan evaluasi dengan baik dengan masyarakat terlibat dalam evaluasi program kegiatan. Hal ini membuktikan bahwa hubungan masyarakat dan pemerintah desa yang baik akan melahirkan program desa yang mencapai kesejahteraan dengan keterbukaan.

Peranan masyarakat yang baik di Desa Singkil sehingga mendapatkan juara pada tingkat nasional. Pelaksanaan keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan juara lomba desa telah dipaparkan oleh Bapak Arifien yang menyatakan keterlibatan masyarakat saat akan maju dilomba desa yaitu:

“...Desa Singkil bisa juara nasional yang jelas berkat kekompakan dan kegotong royongan yang masih kental sekali yang ada di Desa Singkil jadi tanpa dukungan dan kekompakan seluruh masyarakat dan warga desa yang ada mustahil itu akan terjadi...” (Wawancara, 9 Mei 2018)

Keterlibatan masyarakat dalam lomba desa sangatlah tinggi ditunjukkan dengan gotong royong dan kekompakan masyarakat Desa Singkil. Masyarakat dengan sadar dan rasa peduli sehingga menciptakan kekompakan masyarakat untuk maju dalam juara tingkat nasional. Kejuaraan lomba desa tingkat nasional tahun 2017 kekompakan masyarakat masih dilakukan dengan gotong royong. Hubungan antara masyarakat dan pemerintah desa masih erat untuk menjaga komunikasi yang baik. Desa Singkil sebagai juara lomba desa tingkat nasional masih dijaga dengan pemerintah desa memberikan arahan bagi masyarakat untuk tetap meningkatkan gotong royong. Pemerintah desa meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi untuk menjaga lingkungan.

Rasa kepedulian masyarakat terhadap memajukan desa cukup baik. Semangat dan kepedulian masyarakat itu yang menciptakan desa yang berprestasi. Juara lomba desa yang didapatkan Desa Singkil pada tahun 2017 hingga saat ini pemerintah desa memberikan kesadran bagi masyarakat untuk tetap menjaganya dengan gotong royong dan kekompakan. Pertahanan desa berprestasi di Desa Singkil mempunyai kendala pada dana. Masyarakat Desa Singkil dapat maju apabila didukung oleh dana yang memadai. Kegiatan-kegiatan desa dapat berkembang dengan adanya dana dan akan dikerjakan oleh masyarakat desa dengan semangat. Kendala dana yang dialami masyarakat Desa Singkil ini berakibat pada keberlangsungan program kegiatan desa. Namun, program-program kegiatan desa yang berkaitan dengan pemberdayaan desa masih berjalan dengan baik yaitu UKM-UKM dari masyarakat masih dikembangkan.

Pemerintah desa sadar masyarakat menjadi peduli apabila pemerintah desa memberikan respon yang positif. Hal ini maka pemerintah desa berusaha dengan cara sosialisasi bahwa desa merupakan milik bersama dan harus dibangun bersama-sama. Pertahanan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan juara lomba desa dirasakan sudah mulai tidak seperti saat lomba desa. Masyarakat masih menjalankan program-program

kegiatan desa dan terlibat dalam musyawarah-musyawarah namun, masyarakat sedikit menurun. Usaha mempertahankan ini dilakukan oleh pemerintah desa untuk memberikan sosialisasi dan pendekatan pada masyarakat sehingga masyarakat tergerak sadar untuk tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan desa dengan semangat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Singkil partisipasi dalam penelitian ini berkaitan dengan keterlibatan masyarakat dalam bidang masyarakat maupun dalam pemerintah desa. Keterlibatan masyarakat yang dilakukan dengan musyawarah dimulai dengan pembuatan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Keterlibatan masyarakat ini terfokuskan dalam mewujudkan desa berprestasi di Desa Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo pada juara lomba desa. Lomba desa yang diadakan oleh pemerintah provinsi sebagai desa yang cepat berkembang. Salah satu kategorinya yang paling diutamakan yaitu partisipasi masyarakat.

Desa Singkil merupakan desa yang menjunjung tinggi gotong royong dan mementingkan musyawarah di atas segalanya. Keterlibatan masyarakat diperlukan Desa Singkil untuk mencapai tujuan bersama. Kesukarelaan, kemauan dan kesadaran masyarakat perlu dikembangkan. Desa Singkil melalui lomba desa dapat dilihat keterlibatan masyarakat tinggi. Keterlibatan masyarakat di Desa Singkil bersumber dari kemauan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Masyarakat dengan sukarela membantu lingkungan maupun ikut serta dalam program pemerintah. Kepedulian masyarakat pada lingkungannya merupakan faktor yang timbul akibat rasa sosial yang dimiliki warga masyarakat. Pemerintah desa sebagai penggerak memberikan arahan pada masyarakat pada setiap kegiatan dan masyarakat dengan sendirinya tergerak melakukan kegiatan desa. Kepedulian yang tinggi dalam masyarakat juga diakibatkan adanya faktor komunikasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa. Pemerintah desa secara aktif hadir dalam kegiatan masyarakat untuk sekedar memberikan arahan maupun sosialisasi hasil musyawarah desa serta kegiatan yang akan dilakukan pemerintah desa. Kehadiran kepala desa dan perangkat desa dalam setiap kegiatan desa menimbulkan pemikiran dan tujuan yang sama untuk kesejahteraan desa.

Kepedulian masyarakat yang tinggi dengan menjaga komunikasi masyarakat dan pemerintah desa maka tujuan yang sama akan tercapai. Desa Singkil yang mendahulukan musyawarah dalam segala hal merupakan salah satu cara menjaga komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Musyawarah dusun yang

dilakukan masyarakat dengan menjangkau aspirasi kebutuhan masyarakat. Hal ini akan mempermudah untuk pemerintah desa mengetahui kebutuhan masyarakat dan arah keinginan masyarakat mengenai lingkungan desa. Kepedulian masyarakat yang timbul akibat adanya keterbukaan dan komunikasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah. Pemerintah menciptakan kepercayaan masyarakat dengan informasi mengenai desa yang dibagikan melalui ikutan kelompok warga untuk disisipkan, sistem informasi berupa website, dan banner informasi. Keterlibatan masyarakat ditunjukkan dalam tiga bentuk yaitu dana, tenaga dan pemikiran. Dominan keterlibatan masyarakat dalam bentuk tenaga.

Partisipasi masyarakat dikaji menggunakan teori kontrak sosial yang merupakan teori yang mempunyai arti bahwa individu-individu mempunyai kepentingan yang berbeda sehingga individu tersebut harus terlibat dalam lingkungannya agar kepentingannya dapat tercapai. Ketercapaian kepentingan itu akhirnya individu melakukan kontrak dengan lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian masyarakat dan pemerintah desa melakukan kontrak sosial. Masyarakat dan pemerintah desa membuat perjanjian yang berupa hasil musyawarah. Perjanjian itu dibuat atas aspirasi masyarakat yang dapat diartikan kemauan masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan. Masyarakat kemudian mengajukan usulan dan ide masyarakat tersebut pada pemerintah desa untuk dilakukan musyawarah desa. Desa Singkil melakukan musyawarah desa dengan cara ranking prioritas kepentingan masyarakat yang harus didahulukan, sehingga dalam penentuan keputusan usulan dan ide masyarakat yang mendapat dana desa terjadi kontrak sosial.

Sesuai dengan unsur-unsur partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Josef Riwu Kaho yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat terjadi pada empat jenjang. Jenjang partisipasi masyarakat yaitu pembuatan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan di Desa Singkil dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat desa ikut serta dengan sukarela dalam pembuatan keputusan itu dalam musyawarah. Musyawarah dusun selalu dilakukan masyarakat pada waktu yang telah ditentukan masing-masing dusun. Musyawarah dusun masyarakat membahas setiap permasalahan yang dialami dilingkungannya dan adanya jaring aspirasi.

Pemerintah desa dalam membuat keputusan juga memberikan pembinaan terkait pemerintah terhadap masyarakat. Pemerintah desa hadir dalam kegiatan lingkungan diantaranya arisan tani. Kesempatan hadir dalam kegiatan lingkungan ini dimanfaatkan oleh kepala

desa dan perangkat desa untuk memberikan arahan mengenai hasil musyawarah desa. Hal ini dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan desa tersebut.

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan desa dapat dilihat pada kontribusi masyarakat. Masyarakat Desa Singkil mempunyai kesadaran yang tinggi untuk berkontribusi dalam kegiatan desa. Rasa sosial yang tinggi maka tanpa ada arahan dari pemerintah desa apabila ada kegiatan desa disekitar lingkungannya maka masyarakat akan ikut serta membantu. Kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan desa yang terbesar ditunjukkan masyarakat pada tenaga. Masyarakat melakukan kegiatan pembangunan dari gotong royong. Pekerja yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan desa sebagai contoh yaitu pembuatan gapura yaitu warga dari Desa Singkil sendiri. Swadaya tenaga dari masyarakat dilakukan dengan kemauan dari masyarakat sendiri. Pelaksanaan mengenai UKM diserahkan pada masyarakat sedangkan pemerintah hanya memberikan fasilitas melalui pelatihan agar masyarakat berkembang. UKM yang berada di Desa Singkil hingga saat ini berjalan dengan baik dan telah mendapatkan hasil dengan penjualan yang meningkat. Pemerintah desa juga memfasilitasi masyarakat dengan mendaftarkan produknya pada lembaga pangan sehingga usaha ekonomi masyarakat dapat berkembang luas.

Keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan hasil dapat dilihat dalam memanfaatkan program kegiatan desa yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Desa Singkil dalam memanfaatkan program kegiatan desa dalam pembangunan masyarakat dengan baik menjaga hasil pembangunan dan memanfaatkannya contohnya yaitu pembangunan jalan dimanfaatkan pemerintah dengan perbaikan jalan maka perjalanan akan mudah. Pemanfaatan hasil dalam bidang ekonomi berkaitan dengan pelatihan-pelatihan yang dilakukan pemerintah desa yang kemudian dikembangkan masyarakat menjadi usaha kecil yang dapat menguntungkan masyarakat. Masyarakat setelah adanya pelatihan akhirnya dirumahnya sendiri melakukan kegiatan sesuai yang didapatkan dalam pelatihan.

Pemanfaatan program kegiatan desa mempunyai dampak kepuasan bagi masyarakat dengan keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Dampak yang baik dari masyarakat ini juga didapatkan karena adanya keterbukaan masyarakat dalam setiap kegiatan. Pemerintah desa memberikan kebebasan bagi masyarakat untuk ikut terlibat pada musyawarah. Pemerintah desa juga menumbuhkan kepercayaan dan

keterbukaan masyarakat dalam setiap masalah yang ada dilingkungan sehingga hasil-hasil program dirasakan puas bagi masyarakat.

Keterlibatan masyarakat dalam evaluasi dapat dilihat melalui hasil dari evaluasi program kegiatan. Evaluasi program kegiatan yang dilakukan di Desa Singkil yaitu melalui musyawarah desa tentang laporan pertanggungjawaban dari kepala desa dan perangkat desa. Evaluasi program dalam musyawarah desa dihadiri oleh perwakilan masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat, BPD, LPMD, RT, RW, perangkat desa, keterwakilan pemuda dan keterwakilan perempuan. Musyawarah desa laporan pertanggungjawaban ini akan dievaluasi setiap program kegiatan desa yang telah terlaksana dan mempunyai kendala apa dalam pelaksanaannya. Sebelum adanya musyawarah desa dengan laporan pertanggungjawaban masyarakat melakukan evaluasi dengan musyawarah dusun sehingga dapat diketahui kendala-kendala dan cara menanganinya. Hasil dari musyawarah dusun tersebut dilaporkan pada perangkat desa dan didiskusikan dalam musyawarah desa laporan pertanggungjawaban.

Keterlibatan evaluasi program ini menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat untuk menilai kekurangan dan kelebihan program kegiatan. Program kegiatan desa tersebut dapat dilakukan dengan baik atau tidak dan mempunyai kendala apa. Masyarakat melakukan evaluasi untuk mencari solusi sehingga program tersebut dapat berjalan sehingga dalam pelaporan pada perangkat desa dapat dikatakan program kegiatan tersebut berhasil. Pemerintah desa sebagai pemantau kegiatan desa ikut serta dalam melakukan evaluasi. Komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat erat kaitannya untuk menghasilkan desa yang berprestasi.

Keterlibatan masyarakat Desa Singkil yang tinggi dikaji menggunakan teori tindakan sosial bahwa tindakan masyarakat mempunyai makna dan dapat dikatakan sebagai tindakan sosial. Hal ini karena tindakan tersebut dilakukan dengan kesadaran oleh masyarakat untuk ikut terlibat dalam program kegiatan desa melalui musyawarah desa. Masyarakat Desa Singkil dengan sukarela mempunyai kemauan untuk melibatkan diri dengan melihat kebutuhan masyarakat. Masyarakat juga mempengaruhi pemerintah dalam pembuatan keputusan dengan hasil musyawarah dusun yang didiskusikan dalam musyawarah desa menggunakan rangking prioritas kepentingan dari ide dan usulan masyarakat.

Tindakan keterlibatan masyarakat juga dapat dikatakan sebagai kategori tindakan sosial pada tahap *Instrumentally rational action* dan *Value rational action*. Hal ini dapat dilihat bahwa keterlibatan

masyarakat dilakukan dengan kesadaran dengan ikut serta pada musyawarah dusun untuk mencapai tujuan tertentu yaitu kesejahteraan bersama. Keterlibatan masyarakat dengan ide dan usulan ini yang nantinya disepakati dan mendapat dana akan menghasilkan manfaat bagi masyarakat pada dusun tersebut. Tindakan masyarakat dalam mempengaruhi pembuatan keputusan sehingga mencapai tujuannya. Tindakan masyarakat juga dikatakan bahwa dilakukan dengan rasionalitas nilai. Masyarakat Desa Singkil masih menjunjung tinggi nilai gotong royong dan sosial yang tinggi sehingga tindakan masyarakat timbul akibat nilai-nilai tersebut. Masyarakat yang tidak ikut bertindak dalam kegiatan desa dilingkungannya akan merasa malu dengan sendirinya apabila tidak ikut terlibat. Hal ini yang mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan desa.

Desa Singkil mempunyai kelebihan dalam kemasyarakatan yang menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong sehingga dapat menjadi desa berprestasi pada juara lomba desa tingkat provinsi. Kesadaran masyarakat yang menimbulkan kepedulian yang tinggi mengakibatkan program-program desa dapat terlaksana dengan baik. Keterlibatan masyarakat dalam hal kemasyarakatan maupun pemerintahan telah menciptakan hubungan erat dan saling adanya timbal balik. Usaha mempertahankan desa berprestasi dalam juara lomba desa dilakukan pemerintah untuk memberikan pengarahan dan pembinaan bagi masyarakat untuk selalu peduli dengan lingkungan. Usaha masyarakat yaitu dengan ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pemerintah dan melanjutkan perkembangan program kegiatan pemerintah yang sudah disepakati bersama. Berdasarkan usaha dari masyarakat dan pemerintah akan didapatkan timbal balik dan *check and balance* dalam kehidupan bermasyarakat. Komunikasi antara masyarakat dan pemerintah juga tetap dijaga dengan cara kepedulian pada lingkungan dan menghasilkan manfaat untuk kesejahteraan bersama.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan desa berprestasi dikaji menggunakan 4 tahap yaitu pembuatan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Tahap pembuatan keputusan keterlibatan masyarakat Desa Singkil ditunjukkan dengan hadir dalam rapat dan memberikan usul. Musyawarah dukuh dilakukan dengan kesadaran warga masyarakat dan saat menjelang lomba desa musyawarah RT sering dilakukan. Tahap pelaksanaan masyarakat Desa Singkil terlibat dalam kegiatan desa dan

memberikan sumbangan berupa dana, tenaga. Masyarakat dengan sukarela memberikan bantuan berupa dana yang diwujudkan dalam bentuk makanan. Bantuan lain berupa tenaga dalam kegiatan pembangunan desa. Setiap kegiatan pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat sendiri. Tahap pemanfaatan hasil keterlibatan masyarakat yaitu melaksanakan dan melanjutkan program kegiatan desa salah satunya pelatihan yang menghasilkan usaha (UMKM). Masyarakat juga menjaga hasil dengan gotong royong. Masyarakat secara tidak terjadwal melaksanakan kerja bakti tanpa ada koordinasi dari pemerintah desa. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan pelaporan pertanggungjawaban dan pemantauan pemerintah pada keberlangsungan kegiatan desa yang dikembangkan masyarakat. Keterlibatan masyarakat yang dominan yaitu tenaga.

Hasil penelitian dikaji dengan menggunakan teori kontrak sosial bahwa hubungan antara pemerintah dan masyarakat erat melalui perjanjian sosial. Pemerintah mempunyai kewajiban dalam memenuhi kepentingan masyarakat dan sebaliknya. Hal ini masyarakat semua mempunyai kepentingan masing-masing maka, diwujudkan oleh pemerintahan dengan mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan individu. Pencapaian kepentingan bersama untuk memberikan kesejahteraan bagi kehidupan bermasyarakat.

Partisipasi masyarakat dengan terlibat dalam pemerintah maupun kehidupan masyarakat di Desa Singkil dapat dikatakan tindakan sosial. Keterlibatan masyarakat yang dilakukan mempunyai pengaruh dan makna bagi orang lain sehingga dapat berpengaruh pada lingkungan sosial. Masyarakat Desa Singkil melakukan tindakan sosial ini juga dilakukan dengan adanya kemauan sendiri dari dalam diri individu. Masyarakat mau dan sukarela membantu, mengerjakan, terlibat dalam kegiatan masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian ini, maka saran dalam partisipasi masyarakat dalam mewujudkan desa berprestasi di Desa Singkil, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Bagi kepala desa, hendaknya dapat lebih mengarahkan masyarakat untuk ikut terlibat memberikan masukan dan ide mengenai pemberdayaan masyarakat sehingga warga berpartisipasi aktif dalam mengembangkan inovasi. Bagi tokoh pemerintah desa, hendaknya pada saat ikut dalam acara arisan atau perkumpulan warga menyisipkan evaluasi kendala ataupun masalah yang dihadapi masyarakat sehingga pemerintah dapat mengetahui kondisi masyarakat Desa Singkil. Bagi tokoh masyarakat,

hendaknya menerapkan kinerja dan fungsi yang sesuai dan wajib lapor pada tiap minggu pada kegiatan dukuh yang dilaksanakan. Bagi masyarakat, hendaknya meningkatkan ide kreatif dalam menunjang ekonomi dan kesejahteraan sehingga tidak dominan pada pemerintah dan meningkatkan kesadaran dalam bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Ahfan, Rahmawati. Asrori. Hotnir Sipahutar. 2015. "Implikasi Juara Lomba Desa Pada Perkembangan Desa". *Jurnal Bina Praja*. Vol. 7 (4): Hal. 297-306
- Anwar, Yesmil. Adang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT Refika Aditama.
- BPS Indonesia. 2010. *Jumlah Dan Distribusi Penduduk*. (<http://sp2010.bps.go.id/>, diakses 7 Februari 2018).
- Fuady, Munir. 2010. *Konsep Negara Demokrasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- <http://singkil.desa.id/index.php/first/index/6>. Diakses tanggal 1 Februari 2018 pukul 15.00 PM.
- <http://www.bojonegorokab.go.id/berita/baca/2439/Tim-Provinsi-Jatim-Nilai-Desa-Plesungan>. Diakses tanggal 1 Februari 2018 pukul 13.00 PM.
- <https://arrahmahnews.com/2017/10/06/tak-tahan-godaan-uang-900-kades-terjerat-korupsi-dana-desa/>. Diakses tanggal 23 Februari 2018.
- Jacky, M. 2015. *Sosiologi Konsep, Teori, dan Metode*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Juliantara, Dadang. 2002. *Negara Demokrasi Untuk Indonesia*. Solo: Pondok Edukasi.
- Karyaningtyas, Setyowati. 2015. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2014". *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU"*. Vol. 14 (2): Hal. 1-16
- MC Provinsi Jawa Timur. 2017. "Gubernur Jatim serahkan penghargaan lomba desa dan guru berprestasi". <http://infopublik.id/read/217481/gubernur-jatim-serahkan-penghargaan-lomba-desa-dan-guru-berprestasi.html>. Diakses tanggal 16 Januari 2018.
- Medistiara, Yulida. 2017. "ICW Sebut Pak Kades Paling Banyak Korupsi Dana Desa". Dalam *Detik News*. <https://news.detik.com/berita/d-3596041/icw-sebut-pak-kades-paling-banyak-korupsi-dana-desa>. Diakses tanggal 23 Februari 2018.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Rosda Karya.

- Nasution, Zulkarnain. 2009. *Solidaritas sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang: UMM Press.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015
- Ridwan, Juniarso. Achmad Sodik Sudrajat. 2009. *Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Pelayanan Publik*. Bandung: Penerbit NUANSA.
- Riwu Kaho, Josef. 2005. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rousseau, Jean Jacques. 1986. *Kontrak Sosial*. Terjemahan Sumardjo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Penerbit Setara Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulumiyah, Ita. Abdul Juli Andi Gani, Lely Indah Mindarti. 2013. "Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol 1 (5): Hal. 890-899
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Winarno. 2014. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, Ade M. Redatin Parwadi. Viza Juliansyah. 2013. *Dampak Penyelenggaraan Perlombaan Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kalimantan Sungai (Studi Di Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya)*. Jurnal tesis diterbitkan. Pontianak: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura Pontianak.